



## BPBD DIY MINTA LEBIH WASPADA Siaga Darurat Bencana Diperpanjang Hingga 31 April

YOGYA (KR) - Kondisi cuaca ekstrem yang terjadi akhir-akhir ini serta adanya peringatan dini dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), perlu direspons dengan peningkatan kewaspadaan masyarakat. Kewaspadaan dibutuhkan karena bencana hidrometeorologi masih menjadi ancaman yang bisa datang setiap saat.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY pun memutuskan untuk memperpanjang status Siaga Darurat Bencana mulai 1 Maret hingga 31 April 2024. Sebelumnya, status Siaga Darurat Bencana di DIY sudah diberlakukan sejak 20 Desember 2023 sampai 29 Februari 2024.

“Dengan perpanjangan masa Siaga Darurat Bencana ini, kami telah melakukan sejumlah mitigasi. Di antaranya memangkas pohon yang berpotensi tumbang serta menyiagakan seluruh relawan yang ada di DIY. Saat ini ada 339 Kalurahan Tangguh Bencana yang sudah disiagakan untuk melakukan pertolongan apabila ada kejadian di wilayah masing-masing. Jika ada yang belum tertangani sebaiknya segera melapor ke BPBD Provinsi/Kabupaten/Kota,” kata Kepala Pelaksana BPBD DIY Noviar Rahmad, Rabu (28/2).

Noviar mengatakan, sejumlah antisipasi dan persiapan terkait ancaman bencana hidrometeorologi sudah dilakukan. Tidak hanya dari sisi sumber daya manusia, tapi juga kesiapan logistik dalam menghadapi

\* Bersambung hal 7 kol 5

# Siaga

Sambungan hal 1

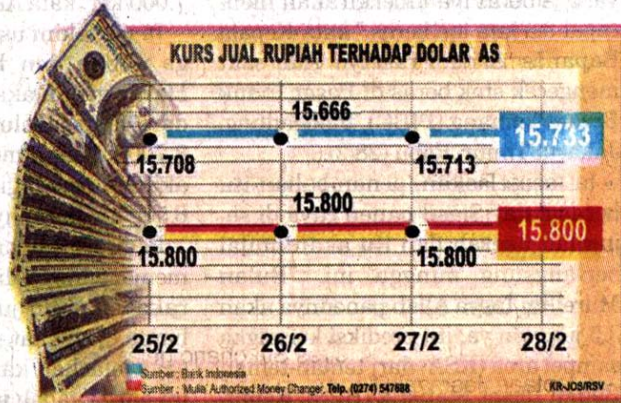
Siaga Darurat Bencana. Bahkan pihaknya telah mendistribusikan berbagai peralatan untuk menghadapi ancaman bencana hidrometeorologi ke kabupaten/kota.

"Untuk kesiapan logistik relatif tidak ada masalah. Karena untuk kesiapan tenda, alat logistik lainnya berupa terpal sudah kami kirim ke kabupaten/kota. Termasuk bantuan permakanan dan gergaji mesin sudah dikirim ke relawan semua. Dengan kesiapan tersebut penanganan diharapkan bisa lebih optimal," jelasnya.

Noviar menambahkan, intensitas hujan diprediksi akan tinggi dalam beberapa waktu ke depan. Selain memperpanjang masa Siaga Darurat Bencana, masyarakat diminta mewaspadaai sejumlah kejadian yang kemungkinan bisa terjadi. Seperti ancaman banjir dan tanah longsor.

"Biasanya DIY jarang mengalami banjir saat hujan, tetapi akhir pekan lalu banjir terjadi di sejumlah titik. Early Warning System (EWS) sudah terpasang semua di sun-

gai-sungai. Jadi masyarakat akan segera diingatkan untuk menghindari dari bantaran sungai ketika debit air melebihi ambang batas," terang Noviar. (Ria)-d



**Prakiraan Cuaca** Kamis, 29 Februari 2024

Lokasi	Cuaca				Suhu °C	Kelembaban
	Pagi	Siang	Malam	Di Hari		
Bantul					22-30	65-95
Slernan					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95

Cerah 
 Berawan 
 Udara Kabur 
 Hujan Lokal 
 Hujan Petir

Gratis : Arko

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005